Locus Abdimas (Juni, 2025), Vol. 5, No. 3; hal 10-15

Locus Abdimas
Jurnal Pengabdian Masyarakat

ISSN 2809-5871

PROMOSI KESEHATAN GIGI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DALAM PENCEGAHAN KARIES GIGI DAN PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN LAYANAN HOME CARE SERTA PENTINGNYA PERAWATAN DI RUMAH

Pariati[1], Asmiana Saputri Ilyas[1]*, Fidzah Nur Fajrina Murad[1], Hasrini[1], Adi Hermawan[1]
[1]STIKES Amanah Makassar

**Alamat korespondensi:* asmianasaputri@gmail.com

(Received 01 Juni 2025; Accepted 30 Juli 2025)

Abstrak

Dosen dan Mahasiswa STIKES Amanah Program Studi Pendidkan Profesi Ners dan Keperawatan Gigi bekerjasama dengan pihak Desa Masago Kabupaten Bone menggelar kegiatan promosi kesehatan mengenai karies gigi yang merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling umum terjadi di masyarakat dan sering kali tidak mendapatkan penanganan yang optimal akibat kurangnya pengetahuan serta akses terhadap layanan kesehatan gigi dan promosi kesehatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan home care serta pentingnya perawatan di rumah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Masago, Kabupaten Bone, mengenai pencegahan karies gigi serta pentingnya perawatan kesehatan gigi di rumah (home care). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi edukasi kesehatan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, serta demonstrasi praktik perawatan gigi yang benar. Selain itu, dilakukan pula sosialisasi tentang layanan home care sebagai alternatif solusi pelayanan kesehatan gigi yang dapat dijangkau langsung oleh masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi sejak dini, serta meningkatnya kesadaran akan manfaat layanan home care sebagai bentuk perawatan yang berkelanjutan di rumah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menurunkan angka kejadian karies gigi dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi secara mandiri serta pemanfaatan layanan home care secara maksimal.

Kata Kunci: karies gigi, promosi kesehatan, home care, perawatan di rumah, edukasi masyarakat

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup seseorang. Salah satu permasalahan kesehatan gigi yang paling umum di masyarakat adalah karies gigi, yang dapat menyebabkan rasa nyeri, gangguan makan, infeksi, hingga kehilangan gigi apabila tidak ditangani dengan baik. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi di Indonesia masih cukup tinggi, bahkan lebih dari separuh populasi mengalami masalah gigi dan mulut, terutama pada kelompok usia anak-anak dan lanjut usia.

Copyright (c) 2025 Locus Abdimas

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, teknik menyikat gigi yang benar, dan kebiasaan konsumsi makanan yang tinggi gula merupakan faktor utama yang menyebabkan tingginya angka karies. Selain itu, banyak masyarakat belum memahami pentingnya pemeriksaan gigi secara berkala maupun pemanfaatan layanan kesehatan seperti home care yang dapat memberikan solusi praktis terutama bagi kelompok rentan seperti lansia, penyandang disabilitas, atau mereka yang memiliki keterbatasan mobilitas.

Layanan home care dalam bidang kesehatan masih tergolong baru dan belum sepenuhnya dikenal atau dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Padahal, layanan ini memiliki potensi besar dalam menjembatani keterbatasan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, serta mendukung program perawatan jangka panjang yang dapat dilakukan di rumah.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk promosi kesehatan gigi dan peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan home care serta pentingnya perawatan di rumah diharapkan masyarakat memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai cara pencegahan karies gigi sejak dini serta memahami manfaat dan cara mengakses layanan home care. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi sangat penting untuk dilaksanakan sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif dalam bidang kesehatan, sekaligus sebagai sarana mendekatkan layanan kesehatan gigi kepada masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan.

TUJUAN

Tujuan kegiatan ini adalah wujud kepedulian kita kepada sesama, dengan tetap memberikan pelayanan kesehatan kepada semua lapisan masyarakat dengan masyarakat Desa Masago Kabupaten Bone. Kegiatan yang dilakukan untuk edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan gigi secara rutin, baik secara mandiri maupun dengan bantuan tenaga kesehatan, sehingga dapat menurunkan angka kejadian karies dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara umum dengan pemanfaatan layanan home care.

Copyright (c) 2025 Locus Abdimas

Locus Abdimas (Juni, 2025), Vol. 5, No. 3; hal 10-15

METODE

Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaan promosi kesehatan gigi sebagai upaya peningkatan pengetahuan dalam pencegahan karies gigi dan peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan home care serta pentingnya perawatan di rumah, pelaksanaan kegiatan perlu koordinasi dengan mitra secara intensif dan selanjutnya observasi terhadap sasaran dalam hal ini sekolah dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan.

1. Konsultasi dengan Mitra
   Semua pihak yang terlibat baik akademisi (dosen pendamping dan mahasiswa).
2. Observasi sekolah
   Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala dilakukan dengan menetapkan tujuan, direncanakan dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol.
3. Koordinasi Tim
   Dalam rangka penyempurnaan dokumen dalam kegiatan pelaksanaan promosi kesehatan yang telah disusun berdasarkan pertemuan awal agenda hari pertama yaitu koordinasi dan diskusi. Koordinasi dan diskusi ini merupakan upaya tim untuk mengevaluasi sekaligus menjaring isu-isu terbaru yang dapat mendukung penyempurnaan kegiatan promosi kesehatan.
4. Persiapan Kegiatan
   Persiapan pelaksanaan sangat penting dalam keberhasilan dan suksesnya pelaksanan kegiatan promosi kesehatan ini, terlebih dahulu mengirimkan surat pemberitahuan kepada pihak desa dan pelayanan kesehatan setempat agar bisa membersamai saat proses kegiatan dilakukan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendidikan Kesehatan terhadap masyarakat terkait masalah kesehatan.

Pemberian materi yang dibagi dalam dua sesi:

a) Penyuluhan dan pendidikan kesehatan mengenai promosi kesehatan gigi sebagai upaya peningkatan pengetahuan dalam pencegahan karies gigi
b) Penyuluhan dan pendidikan kesehatan mengenai peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan home care serta pentingnya perawatan di rumah

Tahap Akhir

Tahap akhir terdiri dari pembuatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan:

Untuk mengetahui hasil kegiatan dan sesuai tujuan dari promosi kesehatan.

a) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan gigi sebagai upaya peningkatan pengetahuan dalam pencegahan karies gigi
b) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan home care serta pentingnya perawatan di rumah

Copyright (c) 2025 Locus Abdimas

c) Pelaporan seluruh kegiatan promosi kesehatan gigi sebagai upaya peningkatan pengetahuan dalam pencegahan karies gigi dan peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan home care serta pentingnya perawatan di rumah

HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan gigi sebagai upaya peningkatan pengetahuan dalam pencegahan karies gigi dan peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan home care serta pentingnya perawatan di rumah berjalan dengan baik. Masyarakat Desa Masago sangat antusias dan berharap kegiatan ini dapat berlanjut secara berkala. Beberapa tokoh masyarakat dan kader desa siap untuk menjadi penggerak dalam menyebarluaskan pengetahuan yang telah diperoleh.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan kerja sama antara pihak desa, petugas puskesmas dengan Dosen dan Mahasiswa STIKES Amanah Makassar pada hari Jumat, 23 Mei 2025 di Desa Masago Kabupaten Bone. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan promosi kesehatan gigi, edukasi mengenai pencegahan karies, serta memperkenalkan dan mendorong pemanfaatan layanan home care dan perawatan mandiri di rumah sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat layanan *home care*., mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan perawatan di rumah sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan dan memberikan edukasi tentang jenis-jenis layanan *home care*, seperti perawatan luka, pemantauan kesehatan lansia, atau pendampingan pasien pasca rawat inap.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Sosialisasi dan penyuluhan kesehatan gigi kepada masyarakat (anak-anak, remaja, dan orang tua).
2. Pemberian leaflet edukatif mengenai karies gigi dan layanan home care.
3. Pengenalan dan diskusi interaktif mengenai pentingnya perawatan di rumah dan kapan masyarakat perlu memanfaatkan layanan home care.

Dampak dari promosi kesehatan yang dilakukan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan gigi sejak dini, terbukanya akses informasi terkait layanan home care dan perawatan gigi di rumah dan terbangunnya kerja sama antara petugas kesehatan, masyarakat dan aparat desa untuk mendorong hidup sehat secara mandiri

Gambar 1. Promosi Kesehatan Gigi dan Home Care

Copyright (c) 2025 Locus Abdimas

KESIMPULAN

Kegiatan promosi kesehatan gigi di Desa Masago Kabuapaten Bone terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan karies gigi. Kegiatan ini juga berhasil mengenalkan layanan home care sebagai salah satu solusi mendorong pemanfaatan layanan home care dan perawatan mandiri di rumah secara maksimal.

REFERENSI

Astuti, Y., & Sari, M. (2021). *Efektivitas Edukasi Home Care terhadap Pengetahuan dan Sikap Keluarga Pasien Pasca Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(1), 45-52.

Efendi, Fery, Makhfudli (2015). *Keperawatan Kesehatan Komunitas, Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.

Fitriana, L. A., & Hartati, E. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Melalui Promosi Kesehatan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(2), 123-130.

Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., & Ayuningtyas, D. (2017). *Strategi Pengembangan Layanan Kesehatan Berbasis Teknologi Informasi di Indonesia*. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 123-132.

Iskandar, A. R., et al. (2021). *Penyuluhan Kesehatan Gigi di Wilayah Terpencil: Sebuah Studi Pengabdian Masyarakat*. Jurnal Abdimas Kesehatan, 6(1), 59-65.

Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Buku Panduan Home Care dan Perawatan Paliatif di Komunitas*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yuliana, S., & Rahayu, W. (2020). *Peran Home Care dalam Perawatan Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Keperawatan Komunitas, 4(1), 45–51.

World Health Organization (WHO). (2021). *Oral Health Fact Sheet*.

Copyright (c) 2025 Locus Abdimas